

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN
INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
KABUPATEN BERAU**

Lisa Puspitasari

Elpana

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The influence of economic growth and investment growth on employment in Berau district. The aim of this research is to find out how much influence economic growth and investment growth have on employment in Berau district. This research uses Multiple Linear Regression analysis tool with secondary research data.

Keywords: Economic Growth ; Investment And Employment

ABSTRAK

Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Berau. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Berau. Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Linear Berganda dengan data penelitian sekunder.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi ; investasi dan penyerapan tenaga kerja

PENDAHULUAN

Ketenagakerjaan merupakan masalah yang selalu menjadi perhatian utama pemerintah dari masa kemasa. Permasalahan ini menjadi penting mengingat berkaitan erat dengan pengangguran baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam masalah ketenagakerjaan menunjukkan bahwa

semakin tinggi angka pengangguran maka akan meningkatkan probabilitas kemiskinan, kriminalitas dan bangunan industri atau proyek investasi lainnya.

Dalam kurun waktu tahun 2015-2019 penyerapan tenaga kerja pada lapangan usaha yang tersedia di kabupaten Berau terhadap angkatan kerja pada tahun 2015 sebanyak 91.924 jiwa dan pada tahun

2016 mengalami peningkatan sebanyak 99.024 jiwa selajutnya pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami peningkata sebanyak 102.105 jiwa dan 104.105 jiwa dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 105.321 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

). Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan penyerapan tenaga kerja di kabupaten Berau selama kurun waktu tahun 2015 sampai 2018 sedangkan pada tahun 2019 fenomena-fenomena sosial ekonomi di masyarakat.

Investasi merupakan salah satu parameter keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah. Hal ini investasi memiliki multiplier effect yang mencakup penyerapan tenaga kerja, yang secara tidak langsung meningkatkan daya beli masyarakat dan makin bertumbuhnya aktivitas ekonomi disekitar lokasi megalami penurunan yang drastis di karenakan ada perusahaan yang tidak melaporkan jumlah tenaga kerja yang mereka miliki.

Pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu tahun 2015 sampai 2019 menunjukkan perkembangan relatif baik walaupun pada tahun 2016 mengalami

sedikit penurunan. Pada tahun 2015 ProdukDomestik Regional Brutosebesar 25.902.530,40, pada tahun 2016 mengalami penurunan sehingga menjadi 25.461.369,80 sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sebesar 26.227.291,90 , 26.763.906,60 dan 28.249.551,21 (BPS kabupaten Berau 2019). Dari peningkatan pertumbuhan ekonomi diatas tentu bisa berdampak pada penyerapan tenaga kerja karena semakin meningkat laju pertumbuhan ekonomi maka tingkat penyerapan tenaga kerjajuga akan meningkat.

Hal selanjutnya yang bisa mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah laju pertumbuhan investasi. Laju pertumbuhan investasi yang ada di kabupaten Berau dalam kurunwaktu 2015 sampai 2016 mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2015investasi sebesar 1.681.097,8 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 1.160.750,7.

Pada tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan menjadi sebesar 3.256.571,1 dan 4.120.756,0 sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 3.084.469,9. Dari pertumbuhan investasi yang mengalami

naik turun dari tahun 2015 sampai 2019 tentunya akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Berau. Apabila investasi mengalami peningkatan maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat dan sebaliknya jika investasi mengalami penurunan maka penyerapan tenaga kerja akan menurun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Berau ?

METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ada beberapa komponen yang digunakan dalam meneliti variabel-variabel yang ada yaitu, definisi oprasional, unit analisis, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta alat analisis. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik kabupaten Berau. Adapun data yang diperoleh adalah data penyerapan tenaga

kerja, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a												
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Correlations		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error		Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,998	14,050			,142	,900					
	LN_pdrb	,518	,858		,381	,604	,607	,666	,393	,287	,566	1,767
	LN_investasi	,045	,065		,432	,685	,564	,684	,436	,325	,566	1,767

a. Dependent Variable: LN_ptk

Berdasarkan tabel diatas pengaruh masing-masing variabel independen terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi (X₁) dan Pertumbuhan Investasi (X₂) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) dapat di jelaskan seperti berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 1,988 + 0,518X_1 + 0,045X_2$$

Keterangan :

Y= Penyerapan Tenaga Kerja

a = konstanta

b₁,b₂ = koefisien regresi

X₁= Pertumbuhan Ekonomi

X₂ = Pertumbuhan Investasi

1. Nilai konstanta sebesar 1,988 artinya jika pertumbuhan ekonomi (X₁) dan pertumbuhan investasi (X₂) nilainya 0 maka besarnya penyerapan tenaga kerja (Y) adalah 1,988%.

2. Pertumbuhan ekonomi (X₁) ,
Volume 6, No.1, April 2022. Hal. 3

mempunyai pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Berau dengan koefisien sebesar 0,518. Artinya apabila pertumbuhan ekonomi (X1) naik 1 % maka tingkat penyerapan tenaga (Y) kerja di Kabupaten Berau naik sebesar 0.518%. Begitupun sebaliknya.

3. Pertumbuhan investasi (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dengan koefisien sebesar 0,045, artinya jika variabel lainnya bernilai tetap dan investasi (X2) mengalami kenaikan 1 % maka tingkat penyerapan tenaga kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,045%, begitupun sebaliknya.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,998	14,050		,142	,900
	LN_PDRB	,518	,858	,381	,604	,607
	LN_Investasi	,045	,065	,432	,685	,564

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pertumbuhan ekonomi (X1) diperoleh t hitung 0,604 kemudian dibandingkan dengan t tabel pada tingkat kesalahan 5 % dan $df = n-k; 5-3 = 2$ sehingga diperoleh t tabel 4,303 dengan

demikian Ho ditolak karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (0,604 < 4,303)$. Berdasarkan hasil uji t pada variabel pertumbuhan investasi (X2) diperoleh t hitung 0,685 kemudian dibandingkan dengan t tabel pada tingkat kesalahan 5% dan $df = n-k; 5-3 = 2$, sehingga diperoleh t tabel 4,303 dengan demikian Ho ditolak karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (0,685 < 4,303)$.

Uji f (Uji Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	2	,003	1,220	,450 ^b
	Residual	,005	2	,003		
	Total	,012	4			

Berdasarkan hasil uji nilai F diperoleh nilai F hitung yaitu 40,046, kemudian dibandingkan dengan F tabel pada tingkat kesalahan 5% dengan $df 1 = k-1(3-1=2)$ sebagai pembilang dan $df 2 = n-k(5-2=3)$ sebagai penyebut sehingga diperoleh F tabel 9,55 dengan demikian Ho ditolak karena $F \text{ hitung} < F \text{ tabel} (1,220 < 9,55)$ artinya pertumbuhan ekonomi (X1) dan pertumbuhan investasi (X2) signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Y).

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,550	,099	,05168

Berdasarkan nilai di atas, koefisien korelasi sebesar 0,741 hal ini berarti terdapat hubungan pertumbuhan ekonomi (X1) dan pertumbuhan investasi (X2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) berada pada tingkat yang baik. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,550 oleh variabel pertumbuhan ekonomi (X1) dan pertumbuhan investasi (X2) sedangkan 45% artinya bahwa 55,0% variasi dari variabel penyerapan tenaga kerja (Y) dapat di jelaskan lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X1) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Berau di dapat nilai dari hasil analisis regresi linear berganda yaitu dengan nilai 0,518 yang artinya pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja yang menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka penyerapan tenaga kerja naik. Pada kenyataannya, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten

Berau. Hal ini disebabkan karena berdasarkan bahwa sektor yang paling tinggi menyerap tenaga kerja adalah sektor pertambangan dan penggalian dan juga merupakan sektor yang paling banyak menyumbang total PDRB yaitu 60,93 %. Pada sektor ini merupakan sektor yang menggunakan mesin-mesin dan alat berat sehingga sektor ini harus melakukan penyaringan secara ketat terhadap keryawannya. Sementara di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dimana termasuk didalamnya adalah perusahaan-perusahaan kelapa sawit yang banyak bermunculan di kabupaten Berau hanya menyumbang 10,70% dari total PDRB, padahal sektor ini dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja untuk bekerja di kebun.

Sedangkan sektor lain seperti transportasi dan pergudangan hanya menyumbang sebesar 5,82% dari total PDRB, sektor berikutnya adalah perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor menyumbang 5,51% dari total PDRB dan sektor terakhir adalah industri pengolahan menyumbang sebesar 4,05% dari total PDRB. Pengaruh pertumbuhan investasi (X2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) Pengaruh pertumbuhan investasi

Volume 6, No.1, April 2022. Hal. 5

(X2) didapat nilai dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 5 yaitu dengan nilai 0,045 yang artinya pertumbuhan investasi mempunyai pengaruh positif tapi tidak signifikan dengan nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($0,685 < 4,303$) terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Berau. Menurut teori Harrod Domar dalam (Dimas, 2009), bahwa kenaikan tingkat output dan kesempatan kerja dapat dilakukan dengan adanya akumulasi modal (investasi) dan tabungan, namun kasus ini tidak sesuai dengan penelitian ini. Faktor pertama investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dimungkinkan karena para pemilik usaha dalam menggunakan investasinya lebih cenderung untuk melakukan pembelian barang dan modal dalam bentuk mesin-mesin sebagai proses pendukung proses produksi perusahaan yang bertujuan memperbaiki kualitas produksi dan meningkatkan produktivitas dari barang dan jasa yang lebih efektif dan efisien, akibat penggunaan mesin tersebut maka penyerapan tenaga kerja menjadi rendah. Faktor kedua investasi tidak berpengaruh signifikan adalah banyaknya sektor dalam bidang ekonomi yang seharusnya

banyak menyerap tenaga kerja lokal tapi banyak mempekerjakan tenaga kerja luar sehingga tenaga kerja lokal yang menjadi investasi pada karya sulit mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan tabel pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Berau dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel setelah dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% yaitu ($1,220 > 9,55$).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka penyerapan tenaga kerja akan naik. Pertumbuhan investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja semakin tinggi investasi maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Nilai R² menunjukkan bahwa nilai 55,0% variasi dari variable penyerapan tenaga kerja (Y)

SARAN

1. Di kabupaten Berau sektor pertambangan adalah sektor pemberi kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi oleh karena itu sektor tersebut di harapkan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak.
2. Pemerintah kabupaten Berau perlu mensyaratkan kepada perusahaan yang mengajukan ijin untuk mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari dapat di jelaskan oleh variabel X1 dan X2 sedangkan 45% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk penelitian.
3. Berdasarkan uji t dan uji f pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Berau.
4. Pemerintah kabupaten Berau hendaknya dapat mendorong berkembangnya sektor-sektor lain yang masih kecil dalam memberikan kontribusinya pada pembentukan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Berau. Contohnya sektor pertanian, kehutanan, dan perkebunan sebagai

sektor-sektor ekonomi yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, BR.2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta . Penerbit Ghalia Indonesia.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan* STIE YKPN. Yoyakarta
- Alhiriani. 2013 . *Pengaruh Investasi dan Upah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Sulawesi Selatan*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar
- Chusna, Arifatul. 2013. *Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengahtahun 1980-2011*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Djojohadikusumo , S (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta :LP3ES
- Endang Mulyani, dkk. 2007 . *buku materi pokok :Ekonomi Pembangunan*. Edisi 1. Universitas Terbuka
- Rizqi, Febriyana W. 2016. *Pengaruh Upah Minimum ,PDRB dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa*

Tahun 2010-2014. Skripsi.
Yogyakarta. Universitas Negeri
Yogyakarta.

Gujarati Damodar.1978. *Ekonometrika
Dasar*. Jakarta: Erlangga

Kuncoro, Haryo. 2002. Upah Sistem Bagi
Hasil dan Penyerapan Tenaga
Kerja, Jurnal Ekonomi
Pembangunan, Vol 7 Nomor 1 :
45-54

Maimun Sholeh, 2007, permintaan
dan penawaran tenaga kerjaserta
upah : teori serta beberapa
potretnya di Indonesia , jurnal
ekonomi dan pendidikan
,vol 4. No 1.

Partadiredja, Ace.1995. Perhitungan
Pendapatan Nasional Lembaga
Penelitian Pendidikan dan
Penerangan Ekonomidan Sosial.
Jakarta

Simanjuntak, Payaman, J. 2002.Undang-
Undang yang baru tentang
Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi
Pembangunan* . Jakarta : LPEF-
UIBima Grafika

Sukirno, Sadono . 2002 . Pengantar
Teori Makroekonomi Edisi
Kedua. Jakarta: Raja Grapindi
Persada halaman 59